Dharma Raflesia
Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS
Vol. 22, No. 01, Juni, 2024, pp. 139 – 147
DOI : 10.33369/dr.v22i1.29674

Penataan Taman Wisata Rindu Hati dengan Teknik Design Landscape Taman Menggunakan Bunga Miana

Widodo*, Kanang Setyo Hindarto, Sumardi, Muhimmatul Husna
Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu,
Jl. W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu
*Email Korespondensi: widodo@unib.ac.id

Article History:

Received :

Agustus 2023

Revised : Juli 2024

Accepted : Juli 2024

Kata Kunci:
Miana, Glamping, Bumdes

Abstrak: Pengabdian di Taman Wisata Desa Rindu Hati melibatkan komponen akademisi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan ini berupa saling tukar pikiran dan diskusi antara pamong desa dan dosen serta mahasiswa. Pengabdian ini tentang wisata yang ada di Desa Rindu Hati yang membutuhkan revitalisasi. Revitalisasi berupa penanaman kembali tanaman hias dan pikiran untuk tetap menjaga semangat warga dan pamong desa untuk tetap menghidupkan kegiatan wisata terutama di Taman Wisata Desa Rindu Hati. Wisatawan dapat merasakan dan menikmati secara utuh alam dan sosial budaya di desa tersebut. Dari pertimbangan tersebut, maka diadakan sosialisasi tentang "Pengembangan Desa Rindu Hati Sebagai Desa Wisata Kerakyatan Berkelanjutan di Kabupaten Bengkulu Tengah". Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa (1) Pengelola bumdes pada glamping rindu hati sudah termotivasi untuk memperindah wilayah glamping mereka, (2) Areal wisata sudah dihiasi dengan tanaman miana, (3) Areal wisata glamping rindu hati lebih semarak dengan hiasan tanaman miana, dan (4) Pengurus glamping mampu menyediakan bibit dan memasarkan produk lokal Desa Rindu Hati, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan warga sekitar.

Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Wisata Desa Rindu Hati ini melibatkan civitas akademika termasuk dosen dan mahasiswa. Implementasi ini dilakukan dalam bentuk tukar pikiran dan diskusi antara kepala desa, guru dan siswa. Pengabdian masyarakat terkait pariwisata di Desa Rindu Hati ini perlu dipulihkan. Restorasi berupa penanaman kembali pohon bonsai dan bunga pansy untuk menjaga semangat masyarakat sekitar dan perangkat desa dalam menjaga kegiatan wisata khususnya di Taman Wisata Desa Rindu Hati. Wisatawan dapat merasakan dan menikmati sepenuhnya budaya alam dan sosial desa. Dari pertimbangan tersebut, maka dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai "Penataan Taman Wisata Rindu Hati Dengan Teknik Design Landscape Taman Menggunakan Bunga Miana (C*olius Scutellariodes* L. Benth)".

Gambar 1. Lokasi Wisata Rindu Hati, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah

Berdasarkan kegiatan tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) Untuk dapat memperindah areal wisata glamping, (2) Membawa manfaat bagi masyarakat, khususnya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pariwisata, dan (3) Kelestarian Desa Rindu Hati dapat terjaga dan konversi lahan dapat dihindari.

Kondisi Desa Rindu Hati saat ini membutuhkan pengembangan objek wisata untuk lebih banyak menarik wisatawan datang. Penambahan objek wisata juga menjaga agar Desa Rindu Hati tetap menjadi pilihan orang-orang untuk tetap berekreasi (kemenparekraf, 2023). Peramalan jumlah kunjungan wisata yang masuk ke dalam suatu daerah sangat diperlukan oleh pelaku bisnis pariwisata (Lestari dan wahyuningsih, 2012). Tempat untuk mengabadikan berupa foto yang sekarang menjadi hal wajib bagi semua orang yang berkunjung pada sebuah objek wisata. Penambahan spot foto menjadi lebih menarik jika ditambahkan dengan adanya keindahan seperti taman bunga. Penataan tanaman haruslah disesuaikan dengan tujuan dari perencanaannya tanpa melupakan fungsi dari pada tanaman yang dipilih. Pada peletakan ini harus pula di pertimbangkan keseimbangan dalam desain (unity). Jadi, dalam perencanaan tanaman lansekap, pemilihan jenis tanaman merupakan faktor penting (Hakim dan Utomo, 2003).

Pada gambar 2 kegiatan pengabdian masyarakat tahun sebelumnya telah dilaksanakan Taman Vertikal Pelangi yang merupakan konsep agrowisata berupa taman kecil berisi bunga warna-warni yang digantung di dinding dinding pelaksanaan (Radarbengkulu, 2022).

Gambar 2. Rainbow Vertical Garden di Wisata Rindu Hati

Pengembangan taman bunga di lokasi wisata dinilai sangat penting karena pemerintah desa fokus untuk meningkatkan pendapatan desa dari

lokasi wisata. Apalagi masih ada lahan yang tidak digarap atau terlantar sehingga mengurangi keindahan wisata. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengembangkan taman bunga landscape melalui teknik landscape garden menggunakan bunga Miana (Colius scutellariodes L. Benth). Coleus scutellarioides L. merupakan salah satu spesies tumbuhan dalam famili Lamiaceae atau morning glory (Tabalubun, 2013) yang hidup dari dataran rendah hingga dataran tinggi pada ketinggian 100-1600 m dpl. Tanaman ini lunak, tidak terlalu tinggi, dan sering memiliki daun yang rimbun. C. scutellarioides banyak dimanfaatkan masyarakat Indonesia untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti tanaman hias, alat, bahkan banyak yang menggunakannya sebagai bahan penyembuhan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa C. scutellarioides berpotensi sebagai obat hepatitis, batuk, flu, antiseptik, antipiretik, dan penetral racun. Daunnya digunakan sebagai obat karena mengandung banyak senyawa seperti antibakteri carvacrol, eugenol analgesik dan etil salisilat penghambat iritan dan flavonoid dengan kapasitas antioksidan. Contoh cara perbanyakan vegetatif adalah stek dan okulasi. Stek adalah potongan bahan tumbuh (batang, akar dan daun) yang terdiri dari sekurang-kurangnya satu ruas yang ditanam pada media yang dijaga tetap lembab selama pembentukan akar dan pucuk. Perbanyakan tanaman dengan stek dapat menghasilkan banyak tanaman baru dengan sistem perakaran tersendiri.

C. Scutellarioides herba lunak lebih cocok untuk perbanyakan menggunakan teknik ini. Teknik penyambungan tidak cocok untuk perbanyakan C. scutellarioides. Meskipun penyambungan sangat mirip dengan stek, teknik ini lebih cocok untuk tanaman yang sulit berakar, berukuran besar, dan memakan waktu lama. Keberhasilan perbanyakan tanaman dengan cara stek dapat dipengaruhi oleh kondisi tanaman dan lingkungan seperti intensitas cahaya, suhu, kelembaban, termasuk media tumbuh dan unsur hara, serta zat pengatur tumbuh (ZPT) yang. ZPT memiliki peran seperti mendorong pembentukan akar bagi tanaman muda, membantu penyerapan unsur hara dari tanah, mencegah gugurnya daun dan mempercepat fotosintesis. Dengan demikian, pemberian ZPT dapat berperan dalam meminimalkan kegagalan perbanyakan melalui stek. Tidak perlu memberi ZPT berlebihan sebagai hormon eksogen, karena tanaman sudah memproduksi hormon endogen secara mandiri. Fitoestrogen termasuk promotor (auksin, sitokinin, giberelin, etilen) dan hormon penghambat (asam

absisat). Hormon auksin berperan penting dalam merangsang pertumbuhan akar, sedangkan hormon sitokinin berperan penting dalam pembentukan tunas. Karena proses pengangkutan air dan unsur hara terutama pada tahap awal pertumbuhan, maka diperlukan zat pengatur tumbuh yang merangsang perakaran pada proses pemotongan seperti auksin.

Metode

Metode yang dilakukan pada pembinaan oleh LPPM UNIB ini merupakan pengembangan konsep landscape yang mengacu pada agrowisata berupa tanaman hias. Tanaman hias ini berupa bunga Miana yang ditanam dengan teknik arsitektur landscape taman.

1. Sosialisasi untuk penataan design landscape kepada pengelola Wisata Glamping Rindu Hati sebagai agrowisata baru.
2. Penanaman bunga Miana dan pemasangan peralatan yang mendukung design landscape.

Alat dan bahan yang digunakan : Bunga Miana dengan berbagai warna dan Pupuk kandang.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Langkah kerja pertama yang dilakukan adalah penyamaan persepsi antara tim pengabdian dan ketua Bumdes dalam penanaman dan lokasi yang akan digunakan sebagai areal untuk "Penataan Taman Wisata Rindu Hati Dengan Teknik Design Landscape Taman Menggunakan Bunga Miana (Colius scutellariodes L. Benth)".

Langkah kerja berikutnya adalah melakukan pengukuran, gambar dibawah menunjukan tim pengabdian melakukan pengukuran petakan yang bekerjasama dengan mitra dalam menentukan tata letak yang sesuai (informasi ini diperoleh setelah survei pertama). Tim pengabdian memeriksa lokasi yang akan ditanami tanaman hias sebagai penghias jalan setapak untuk menarik pengunjung karena keindahan lokasi wisata rindu hati. Tim dan pengurus bumdes saling membantu dalam pelaksanaan penanaman miana dan tanaman hias yang lain.

Gambar 3. Penataan Taman Wisata Rindu Hati

Gambar selanjutnya adalah pengolahan lahan dan persiapan media tanam dengan pemberian pupuk kandang. Gambar di bawah ini menunjukan bahwa im pengabdian dan pengurus bumdes mempersiapkan lahan dengan cangkul dan garpu untuk menanam miana pada jalan setapak menuju ke tempat glamping. Sementara yang dikerjakan galian di sebelah barat jalan setapak dan sisi sebelah timur jalan setapak baru disusun tanaman yang akan dimasukan ke lubang tanam.

Gambar 4. Pengolahan Lahan dan Persiapan Media Tanam

Penanaman bunga miana dilakukan bersama antara tim pengabdian dan pengurus bumdes, Bunga miana diatur dan ditata sedemikian rupa sehingga menampakan warna asri menghiasi jalan setapak menuju ke glamping rindu hati.

Gambar 5. Penanaman bunga miana

Sebelum penanaman miana dilakukan pemberian pupuk kandang agar tanaman miana tumbuh subur dan berwarna indah, pemupukan dengan menuangkan pupuk kandang ke dalam lubang tanam memberi kesempatan unsur hara yang ada untuk tersedia bagi bunga miana, untuk pupuk kandang bisa bertahan sekitar tiga bulan hingga satu tahun untuk menyediakan unsur hara tergantung musim,

Gambar 6. Pemberian Pupuk Kandang

Diskusi

Luaran kegiatan pengabdian ipteks

1. Bumdes semangat untuk mengembang biakan miana ke segala sudut glamping
2. Bumdes bersinergi untuk mengembangkan miana semua tahapan kegiatan dan aktivitas mereka di glamping
3. Bumdes semangat mengelola glamping untuk menyambut tamu dengan dengan layanan yang berkualitas
4. Bumdes meningkat semangatnya dalam mengelola glamping untuk lebih berkualitas
5. Bumdes meningkat semangatnya menata dan melayani pengunjung lebih baik
6. Bumdes mampu untuk menyiapkan dan menyediakan bibit miana untuk pengunjung
7. Bumdes lebih bersemangat dan bergairah dalam mengelola glamping
8. Bumdes mampu meningkatkan income generatingnya

Justifikasi keberlanjutan oleh mitra dan rencana selanjutnya

1. Pengabdian di wilayah glamping rindu sudah menyemai kebersamaan dalam menyusun dan menata wilayah mereka dan dengan sentuhan yang tepat dan benar bumdes akan lebih maju lagi dalam mengelola wilayah mereka
2. Embrio yang sudah mulai terbentuk dan bersemayam pada anggota bumdes perlu dilanjutkan untuk lebih bisa mengelola wilayah Desa Rindu Hati tidak hanya pada kawasan glamping tapi lebih luas lagi pada potensi yang ada pada wilayah mereka yang notabene sebagai penghasil kopi dan durian.
3. Rindu hati merupakan wilayah sumber air untuk kota bengkulu untuk itu perlu dilakukan pendampingan dalam mengelola sumber air ini seperti tidak diperbolehkan mereka menebang pohon tanpa ada bibit penggantinya.

Kesimpulan

1. Pengelola bumdes pada glamping rindu hati sudah termotivasi untuk memperindah wilayah glamping mereka.
2. Areal wisata sudah dihiasi dengan tanaman miana.
3. Areal wisata glamping rindu hati lebih semarak dengan hiasan tanaman miana.
4. Pengurus glamping mampu menyediakan bibit dan memasarkan produk lokal Desa Rindu Hati.

Acknowledgements

Kami tim pengabdian "Penataan Taman Wisata Rindu Hati Dengan Teknik Design Landscape Taman Menggunakan Bunga Miana (*Colius scutellariodes* L. Benth)" menyampaikan rasa terima kasih kepada LPPM Unib yang telah memberi kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pengabdian.

Kami tim menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pengurus Bumdes Rindu Hati yang mengelola glamping yang bersedia bekerjasama dengan kami dan bersedia menerima ide-ide dari tim.

Daftar Referensi

Hakim, R dan H. Utomo. (2003). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta : Bumi Aksara.

Lestari, N., & Wahyuningsih, N. 2012. Peramalan Kunjungan Wisata dengan Pendekatan Model Sarima (Studi Kasus: Kusuma Agrowisata). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, *1*(1), A29-A33.

Kemenparekraf. 2023. Desa Wisata Glamping Rindu Hati. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/ desa/glamping_rindu_hati

Radarbengkulu. 2022. Dosen-Dan-Mahasiswa-Fakultas-Pertanian-Membuat-Rainbow-Vertikal-Garden-Di-Desa-Wisata-Rindu-Hati. https://radarbengkulu.disway.id/read/ 654366/dosen-dan-mahasiswa-fakultas-pertanian-membuat-rainbow-vertikal-garden-di-desa-wisata-rindu-hati

Tabalubun, E.M. 2013. Efek Analgesik Infusa Daun Iler (Coleus atropupureus L. Benth) dengan Metode Rangsang Kimia pada Mencit Betina . Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.